

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Arus perkembangan digitalisasi bagi stasiun radio menjadi hal penting dalam merubah pola strategi komunikasi. Strategi komunikasi menjadi kunci utama bagaimana transformasi penyiaran radio dapat bersaing di era sekarang ini. Strategi komunikasi merupakan kegiatan atau interaksi yang disengaja dalam mempengaruhi orang lain melalui beberapa kombinasi komponen komunikasi yang mencakup komunikator, pesan, media, dan komunikan guna menetapkan tujuan komunikasi yang efektif dan optimal.

Strategi komunikasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengubah pola perilaku konsumennya.<sup>1</sup> Dalam hal ini komunikan harus mampu memberikan arah minat yang menarik bagi perubahan pola pendengar di suatu lembaga penyiar. Efektivitas strategi komunikasi tidak terlepas dari adanya peran humas yang menjadi tombol sentral dalam mengatur dan merencanakan strategi komunikasi. Humas sendiri merupakan suatu profesi yang melakukan kegiatan komunikasi secara terencana baik ke dalam maupun ke luar guna mempengaruhi khalayak secara persuasif. Apabila dikaitkan dengan suatu program radio, humas juga berperan penting dalam mendorong strategi komunikasi dalam ranah

---

<sup>1</sup>I Wayan Wastawa "sebuah Nyoman Ananda Komang Dyah Setuti Sebuah, jurnal Ilmu Komunikasi Hindu," Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu 02 (2022): 244-245.

program pengarusutamaan gender. Pengarusutamaan gender merupakan suatu strategi untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender melalui kebijakan dan program yang bertitik pada pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan laki-laki dan perempuan dalam siklus pembangunan yang meliputi: perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi suatu kebijakan atau program.<sup>2</sup>

Kesetaraan gender yang merupakan bagian dari program pengarusutamaan gender kerap kali menjadi masalah klasik yang disebabkan oleh adanya pandangan bahwa perempuan memiliki tingkat derajat yang lebih rendah dari pada laki-laki.<sup>3</sup> Dimensi masalah yang terus terjadi pada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan mencakup akses, kontrol, dan kebutuhan hak mendasar.<sup>4</sup> Lumpuhnya kesetaraan gender juga disebabkan oleh perbedaan empiris antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial dititikberakan pada situasi dan kenyataan yang ada.<sup>5</sup> Sehingga program pengarusutamaan gender yang disiarkan oleh stasiun radio memiliki nilai positif di mana akselerasi penguatan kesetaraan gender juga tertuang dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) serta Peraturan Menteri dalam Negeri No. 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarus

---

<sup>2</sup> Ni Made Wiasti, "Mencermati Permasalahan Gender Dan Pengarusutamaan Gender ( PUG )," *Journal of Anthropology* 1, no. 1 (2017): 29–42, 37

<sup>3</sup> Krisnaldo Triguswinri and Elvin Setiawan, "Koordinasi Dp4Kb Dalam Pengarusutamaan Gender Di Kota Magelang," *Jurnal Lemhannas RI* 9, no. 4 (2022): 81, <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i4.254>.

<sup>4</sup> Nurhayati Nurhayati and Muhammad Yasir, "Implementasi Peraturan Walikota Batam No 7 Tahun 2014 Tentang Pengarusutamaan Gender Di Kota Batam Tahun 2016," *Jurnal Trias Politika* 3, no.1 (2019): 50, <https://doi.org/10.33373/jtp.v3i1.2502>.

<sup>5</sup> Ana Sabhana Azmy and Fini Pertiwi, "Implementasi Kebijakan Pengarusutamaan Gender (Pug) Dibidang Pendidikan Di Kota Bogor," *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 19, no. 2 (2021): 162, <https://doi.org/10.24014/marwah.v19i2.10699>.

utama Gender di Daerah.<sup>6</sup>

Kesuksesan program pengarusutamaan gender yang disiarkan oleh salah satu stasiun radio tergantung pada minat pendengar.<sup>7</sup> Minat pendengar merupakan ketertarikan seseorang dalam mendengarkan suatu program siaran radio.<sup>8</sup> Minat pendengar pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor daya tarik program yang disiarkan oleh stasiun radio tertentu. Sehingga dibutuhkan suatu strategi dalam mempertahankan minat pendengar radio.<sup>9</sup>

Topik pengarusutamaan gender telah banyak diangkat dan dibicarakan di berbagai Lembaga Penyiaran Radio di tanah air.<sup>10</sup> Salah satunya RRI Sumenep yang juga memiliki program dengan mengangkat tema pengarusutamaan gender. RRI Sumenep berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 26, Sumenep. RRI Sumenep merupakan bagian dari jaringan RRI Pusat yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Program penyiaran pengarusutamaan gender ini merupakan program yang dilakukan setiap hari dengan sajian musik dan informasi-informasi seputar pengarusutamaan gender, dan dikemas dengan dialog interaktif sewaktu-waktu ketika ada narasumber dan program ini dilakukan oleh RRI

---

<sup>6</sup> Nurhayati and Yasir, "Implementasi Peraturan Walikota Batam No 7 Tahun 2014 Tentang Pengarusutamaan Gender Di Kota Batam Tahun 2016", 51.

<sup>7</sup> Nurhawati Simamora, M Si, and Florencia Vera J Saragih, "Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di LPP (Lembaga Penyiaran Publik) RRI (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar," *Tekesnos* 3, no. 2 (2021): 278.

<sup>8</sup> Dwi Maharani, "Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran," *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4, no. 1 (2021): 5, <https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>.

<sup>9</sup> Muna Mudrikah and Said Fadhlain, "Gaya Bahasa Penyiar Pada Program Numpang Numpang Terhadap Minat Pendengar Radio Republik Indonesia (Rri) Meulaboh" *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 16, no. 2 (2022): 113, <https://doi.org/10.24815/jbs.v16i2.24588>.

<sup>10</sup> Cahyani Wulandari, "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Program Pengarusutamaan Gender di RRI Jember," *Skrpsi fakultas Dakwah Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Negeri Kiai achmad siddiq Jember*, 2022, 3.

Sumenep di tahun 2022. Program tersebut dirancang guna memberikan edukasi kesetaraan gender bagi masyarakat Sumenep. Hal itu dapat terlihat dari jumlah pendengar yang memiliki peningkatan yang cukup signifikan setiap bulannya walaupun terkadang juga mengalami penurunan.

Program pengarusutamaan gender ini diminati oleh masyarakat Sumenep, sebagaimana pada data yang diberikan oleh pihak RRI Sumenep bahwa pendengar pada program pengarusutamaan gender selama kurun waktu satu tahun, pendengar di program pengarusutamaan gender setiap melakukan dialog interaktif jika dilihat dari atensi (SMS dan WA) di program pengarusutamaan gender pendengarnya sekitar 20-50 setiap minggunya di tahun 2022 yang ikut bergabung, dan juga tidak melalui (SMS dan WA) tetapi juga menerima lewat *telephone*. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari strategi komunikasi yang digunakan oleh humas RRI Sumenep dalam rangka menarik minat pendengar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak RRI Sumenep Ririn Riskiyanti pada tanggal 04 Januari 2023 diketahui bahwa strategi komunikasi yang dilakukan humas RRI Sumenep dalam meningkatkan minat pendengarnya yaitu dilakukan dengan penggunaan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Hal itu dilakukan untuk memberikan ruang interaksi yang baik antara pihak RRI dengan pendengarnya. Selain interaksi melalui media sosial, humas RRI Sumenep juga berinteraksi dengan pendengar melalui *handphone*<sup>11</sup>.

Masalah yang menghambat menurunnya respon pendengar yaitu

---

<sup>11</sup> Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung ( 18 April 2023).

terletak pada humas RRI itu sendiri. Jika hal tersebut tidak dilakukan peningkatan strategi komunikasi yang baik antara humas, pendengar, penyiar dan narasumber, maka berdampak terhadap menurunnya respon pendengar. Kemudian, hambatan lain datang dari narasumber yang dipilih misalnya berasal dari daerah luar Sumenep di mana tingkat kehadiran dalam mengisi acara tersebut terhambat oleh transportasi dan sinyal ketika dihubungi. Penting juga diperhatikan adalah *chemistry* antar penyiar dan narasumber. Hal itu apabila tidak ada suatu strategi komunikasi yang baik akan berpengaruh terhadap respon pendengar. Fasilitas di RRI Sumenep juga perlu didukung demi menjamin kelancaran strategi komunikasi humas untuk menjaga prospek peningkatan minat pendengar.

Berdasarkan temuan pra wawancara yang dilakukan peneliti tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Humas RRI Sumenep dalam Meningkatkan Respon Pendengar pada Program Pengarusutamaan Gender pada Tahun 2022”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan secara panjang lebar di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi humas RRI Sumenep dalam meningkatkan respon pendengar pada program pengarusutamaan gender?
2. Bagaimana respon pendengar terhadap program pengarusutamaan gender di RRI Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan secara panjang lebar di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi komunikasi humas RRI Sumenep dalam meningkatkan respon pendengar pada program acara pengarusutamaan gender.
2. Mengetahui respon pendengar terhadap program pengarusutamaan gender di RRI Sumenep

### **D. Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada poin penjelasan di atas, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan akademis dan teoritis yang mana hal itu dapat dilihat secara rinci sebagaimana berikut:

1. Secara Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih gagasan dan hasil penelitian dapat dijadikan kajian ulang (diskusi) dalam menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis. Sehingga lahir perumusan teori baru tentang strategi komunikasi.

2. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi yang bersifat berkelanjutan bagi humas RRI Sumenep guna memberikan penyiaran yang berkualitas dan kepuasan pendengar.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi merupakan upaya perencanaan suatu kegiatan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan organisasi tertentu.<sup>12</sup>

### 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu interaksi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara disengaja dalam memberikan pengaruh satu sama lain berdasarkan pesan dan media yang digunakan dengan efektif.<sup>13</sup>

### 3. Humas

Humas merupakan suatu profesi yang melakukan kegiatan komunikasi secara terencana baik ke dalam maupun ke luar guna mempengaruhi khalayak secara persuasif.<sup>14</sup>

### 4. Respon

Respon adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indra.

Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang

---

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2015), 22.

<sup>13</sup> Alo Liliweri, "Dasar - Dasar Komunikasi Antar Budaya " (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 35.

<sup>14</sup> Tri Hastuti, Yuriewati Pasoreh. And NicolasMandey, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan di Whiz Prime Hotel manado." *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 2, no 4 (2022), 2,

dimunculkan setelah dilakukan perangsangan.<sup>15</sup>

## 5. Pendengar

Menurut Tarone adalah orang-orang yang menjadi tujuan komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul di suatu tempat maupun dalam keadaan terpencar-pencar, tetapi sama-sama tertarik perhatiannya oleh suatu pesan dari media massa.<sup>16</sup>

## 6. Program Pengarusutamaan Gender (PUG)

Program penyiaran pengarusutamaan gender RRI Sumenep merupakan program yang dilakukan setiap hari dengan sajian musik dan informasi-informasi seputar pengarus utamaan gender, dan dikemas dengan dialog interaktif sewaktu-waktu ketika ada narasumber dan program ini dilakukan oleh RRI Sumenep di tahun 2022. Program tersebut dirancang guna memberikan edukasi kesetaraan gender bagi masyarakat Sumenep. Hal itu dapat terlihat dari jumlah pendengar yang memiliki peningkatan yang cukup signifikan setiap bulannya walaupun terkadang juga mengalami penurunan<sup>17</sup>. PUG merupakan program strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam pengembangan institusi kebijakan dan program kerja.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Ida Royani Damayanti dk, "Pengaruh Citra Program LPP RRI Sungailat Terhadap Minat Dengar (Studi pada Masyarakat kecamatan Sungailat Kabupaten Bangka)". Jurnal Komunikasi dan New Media Vol. 1 Issue, Juni 2021, 1.

<sup>16</sup> Mariyatul Qibtiyah dkk, "Strategi Radio Dalam Mempertahamkan Minat Pendengar (Studi Deskriptif pada Program Kopi Dangdut Pagi RDI Banjarbaru)". (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.), 4

<sup>17</sup> Ririn Riskiyanti, Pranata Siaran Pertama RRI Sumenep, Wawancara Langsung ( 18 April 2023).

<sup>18</sup> Wiasti, "Mencermati Permasalahan Gender Dan Pengarusutamaan Gender (PUG).", .37.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu acuan penelitian yang digunakan sebagai pembanding atas hasil penelitian sebagai bagian dari penyempurnaan penelitian. Sehingga pemaparan kajian penelitian terdahulu secara rinci dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Dio Alif Utama dengan judul "*Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*". Tujuan penelitian yaitu untuk menunjukkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas pemerintah kota Palembang adalah membangun komunikasi yang baik dengan publiknya seperti dengan mengadakan pendekatan secara personal. Hambatan-hambatan yang dihadapi humas pemerintah kota Palembang adalah keterlambatan humas menerima dan menyebarkan informasi yang benar mengenai kegiatan dan kebijakan pemerintah kepada masyarakat sehingga adanya media yang menyebarkan berita yang salah tentang pemerintah.<sup>19</sup>

Persamaan mengenai dengan judul penelitian yang akan dilakukan dengan judul penelitian "*Strategi Komunikasi Humas RRI Sumenep dalam Meningkatkan Respon Pendengar pada Program Pengarus Utamaan Gender pada tahun 2022*" yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan juga terletak pada teori dan saluran komunikasi yang digunakan.

---

<sup>19</sup> Dio alif Utama, "*Strategi Komunikasi Humas dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*" (Skripsi, Fakultas Ilmu Dkwh dan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Uin Raden Fatah Palembang, 2010), 14.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi program.

2. Penelitian dilakukan oleh Muzakkir dengan judul penelitian “*Membincang Relasi Gender dalam Perspektif Komunikasi*”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan pada umumnya. Dalam pandangan teori *Nurture* dikemukakan bahwa adanya perbedaan laki-laki dan perempuan secara kodrati disebabkan karena faktor genetik biologis. Adapun teori *nurture* beranggapan bahwa terjadinya perbedaan laki-laki dan perempuan disebabkan oleh konstruksi sosial budaya. Studi yang dilakukan pada karya ini dasarnya adalah literer (*library research*). Sumber data penelitian ini berdasarkan riset kepustakaan, dengan mengandalkan sumber-sumber primer yang terkait dengan pokok-pokok masalah seperti buku-buku sekunder berupa rujukan-rujukan lain seperti Al-Quran dan hadist yang berhubungan dengan penelitian dimaksud. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan hiostori, dan multidisipliner. Dan dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu komunikasi yang digunakan, juga dari metode penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu

---

<sup>20</sup> Muzakkir, “*Membincang Relasi Gender dalam Perspektif Komunikasi*” Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, 13 April 2017, <http://jurnal.utu.ac.id/jsource/article/download/917/742>

penelitian ini lebih untuk bagaimana strategi humas, dan respon pendengar RRI Sumenep.

3. Penelitian dilakukan oleh Puji Lestari dengan judul penelitian "*Model Komunikasi dalam Sosialisasi Pengarusutamaan Gender dan Anggaran Responsif di Provinsi Daerah Yogyakarta*". Tujuan penelitian yaitu untuk menemukan model komunikasi PUG yang sesuai dengan kondisi di Dinas Provinsi DIY. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu teknik pengumpulan data, Focus Group Discussion (FGD) dan uji coba model komunikasi pengarusutamaan gender (PUG) dan anggaran responsive gender (ARG).<sup>21</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi program mengenai program pengarusutamaan gender.

Sedangkan perbedaan penelitian dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi lokasi dan Lembaga. Dimana pada penelitian ini lokasinya di kabupaten Sumenep dan institusi yang diteliti adalah stasiun Radio RRI Sumenep. Sedangkan pada penelitian sebelumnya di Yogyakarta.

---

<sup>21</sup> Puji Lestari, "*Model Komunikasi dalam Sosialisasi Pengarusutamaan Gender dan anggaran Responsif Gender di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*", Jurnal Fakultas Ilmu Politik Universitas pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Volume 8,no2,Mei\_Agustus 2010,Hlm 191, <https://media.neliti.com/media/publications/102652-ID-model-komunikasi-dalam-sosialisasi-penga.pdf>